

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Judul

Agar dapat memahami pengertian dari judul *Surakarta Illustration Art Space* dengan pendekatan *Sustainable Architecture*, maka perlu dijabarkan tiap kata-kata terlebih dahulu pengertian yang digunakan penyusunnya, antara lain sebagai berikut :

- Surakarta** : Wilayah otonom dengan status kota di bawah Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan penduduk 514.171 jiwa (2016) dan kepadatan 11.674,93/km². Kota Surakarta sering dijuluki kota budaya, kota seni, kota batik, kota wisata, kota bengawan dan *the spirit of java*. Surakarta memiliki berbagai event seni budaya, wisata sejarah, wisata budaya, dan kuliner khas yang menjadikan daya tarik wisatawan (Kota Surakarta Dalam Angka, 2017).
- Illustration** : Suatu gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya atau untuk lebih memperjelas paparan baik berupa tulisan dan sebagainya (KBBI, 2015)
- Art** : Aneka keahlian yang didapatkan dari pengalaman yang memungkinkan seseorang memiliki kecakapan membuat, menyusun dan merencanakan sesuatu secara sistematis dan tujuan mengungkapkan makna kejiwaan dan untuk mencapai hasil-hasil yang menyenangkan sesuai dengan prinsip-prinsip estetis, baik secara intuitif maupun kognitif (Soedarso, 1998).
- Space** : Ruang adalah yang terbatas atau terlingkung oleh bidang. Ruang secara konstan melingkupi keberadaan kita. Sebuah bidang yang mendapat perluasan dengan

perbedaan arah asalnya pun dapat dikatakan sebagai ruang (Ching, 2008).

Illustration Art Space : Sebuah tempat atau ruang untuk memamerkan karya para seniman dalam wadah suatu karya yang berupa sketsa, lukisan, fotografi, dan lainnya sebagai tempat edukasi seni masyarakat luas.

Pendekatan : Suatu proses atau cara dengan metode-metode tertentu untuk mengetahui suatu masalah.

Green Architecture : Konsep arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan (Karyono, 2010).

Jadi pengertian dari judul Surakarta *Illustration Art Space* dengan pendekatan *Green Architecture* adalah Tempat atau wadah bagi para seniman untuk memamerkan karya-karya seni ilustrasi mereka kepada masyarakat luas dan dapat menampung aktifitas maupun kegiatan yang diadakan para seniman dalam mengembangkan kreatifitas seni di kota Surakarta untuk dapat bersaing dengan kota-kota di seluruh Indonesia untuk menjadi lebih baik.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Latar belakang umum

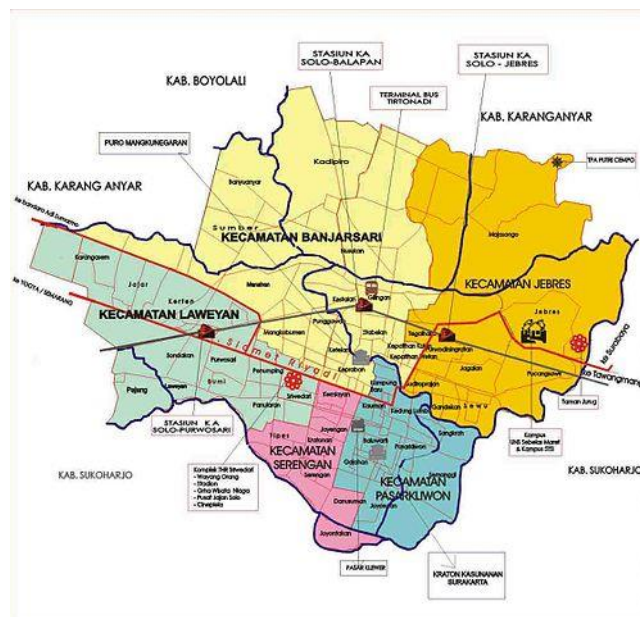
Illustration adalah suatu gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya atau untuk lebih memperjelas paparan baik berupa tulisan dan sebagainya (KBBI, 2015). Tujuan ilustrasi adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan visual, tulisan tersebut lebih mudah dicerna.

Seiring berkembangnya seni di Indonesia yang kemudian menjadikan seniman maupun masyarakat melahirkan komunitas seni yang bermacam-macam sehingga menuntut adanya wadah untuk mendukung segala kegiatan dalam

mengembangkan kreatifitasnya serta sebagai sarana edukasi bagi masyarakat luas untuk menambah pengetahuan mengenai seni ilustrasi yang ada di Surakarta.

Illustration Art Space merupakan sebuah tempat atau ruang untuk memamerkan karya para seniman dalam mewadahi suatu karya yang berupa sketsa, lukisan, fotografi, dan lainnya sebagai tempat edukasi seni masyarakat luas.

Surakarta merupakan wilayah otonom dengan status kota dibawah Provinsi Jawa Tengah yang terletak di antara $110^{\circ}45'15''$ - $110^{\circ}45'35''$ Bujur Timur dan $70^{\circ}36''$ - $70^{\circ}56''$ Lintang Selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali di sebelah utara, Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo di sebelah timur dan barat, serta Kabupaten Sukoharjo di sebelah selatan.



Gambar 1. 1 Peta wilayah kota Surakarta
Sumber : BAPPEDA Kota Surakarta

Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan kota Solo ini terletak di dataran rendah dengan ketinggian 105 m diatas permukaan laut dan di pusat kota 95 m diatas permukaan laut, dengan luas 44,1 km² atau 0,14% luas Provinsi Jawa Tengah yang termasuk salah satu kota besar di Jawa Tengah. Kota Surakarta memiliki 5 kecamatan didalamnya, yaitu : Kecamatan Pasar Kliwon, Jebres, Banjarsari, Laweyan, dan Serengan.

Kota Surakarta merupakan kota strategis di wilayah Jawa Tengah yang memiliki potensi, peran dan keberadaan yang sangat penting karena jumlah populasi penduduknya terpadat setelah Jawa Barat dan Jawa Timur dengan jumlah penduduk 514.171 di tahun 2016 (Kota Surakarta Dalam Angka, 2017).

Seiring berkembangnya potensi seni dan budaya di Surakarta yang ditandai oleh munculnya beragam aliran seni sehingga semakin banyak kelompok/komunitas seni, institusi kesenian maupun organisasi seni di institusi tertentu yang bermunculan maka perlu adanya wadah dalam mengembangkan kreatifitas para seniman dari berbagai kalangan untuk memamerkan karya-karyanya secara layak sehingga mendapat apresiasi dari masyarakat luas. Selain itu mampu mewadahi aktifitas dan kegiatan para seniman dalam mengembangkan kreatifitasnya.

Kota Surakarta mempunyai banyak galeri seni namun fasilitas dalam mewadahi kreatifitas para seniman dari berbagai kalangan masih dirasa kurang dibanding dengan kota-kota besar lainnya seperti Bandung maupun Yogyakarta sehingga kurangnya kegiatan yang diadakan secara rutin dan tidak adanya perubahan dalam berinovasi menyebabkan minimnya partisipasi masyarakat untuk mengembangkan potensi seni di Surakarta.

Selain itu salah satu permasalahan yang muncul adalah perbedaan ideologi maupun gagasan menyebabkan tidak ada kerjasama dan saling mendukung dalam meningkatkan kreatifitasnya menjadi terhambat. Hadirnya *illustration art space* diharapkan dapat menjadi solusi dalam mewadahi kreatifitas serta aktifitas secara maksimal sehingga hasil karya-karyanya dapat tersampaikan pada masyarakat luas dan menjadi tempat berkumpulnya komunitas-komunitas seni untuk dapat bekerjasama dalam mengembangkan seni di Surakarta untuk dapat bersaing dengan kota-kota besar lainnya.

1.2.2 Kondisi Art Space di Surakarta

a. Rumah Banjarsari Folk Artspace

Rumah Banjarsari *Folk Artspace* atau sering dikenal dengan Rumah Banjarsari merupakan sebuah bangunan kuno di Jl. Syamsurizal, Kelurahan Setabelan, Banjarsari, yang pernah ditinggali kerabat Mangkunegaran, K.P.H.

Hamidjaja Santosa yang mendapat kesempatan memanfaatkan sebuah bangunan kuno untuk dijadikan sebagai ruang publik sekaligus ruang ekspresi bagi masyarakat.

Zen dan para pelaku seni diberikan mandat dari pemilik rumah yang merupakan keturunan langsung K.P.H. Hamidjaja Santosa untuk tidak menyentuh bangunan inti rumah. Halaman depan rumah dimanfaatkan sebagai taman dan ruang pentas. Bagian samping rumah dijadikan sebagai foodcourt yang bercita rasa Solo atau Jawa dengan menyajikan makanan dan jajanan yang legendary di Solo khususnya. Sedangkan ruangan berkaca di belakang rumah inti yang pernah digunakan sebagai tempat fitnes dirubah menjadi *art shop*, *meeting room* , dan warung kopi nusantara. Bagian belakang rumah terdapat ruangan tertutup cukup besar yang dimanfaatkan oleh Zen dan para seniman sebagai ruang workshop dan ruang pameran.



Gambar 1. 2 Interior Ruang Pamer
Sumber : Dokumen Penulis, 2018



Gambar 1. 3 Eksterior Ruang Pamer
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

1.2.3 Titik Berkumpulnya Komunitas (Sebagai Aktifitas)

Berbagai komunitas seni di Surakarta memiliki titik kumpul yang berbeda-beda dan setiap komunitas juga memiliki titik kumpul berbeda-beda dalam setiap kegiatan rutin. Perbedaan titik kumpul ini tergantung pada agenda yang dilaksanakan. Titik terkumpulnya komunitas ini dirasa minim akibat perbedaan aliran yang setiap aliran memiliki agenda tersendiri sehingga untuk menyatukan berbagai komunitas dalam meningkatkan kreatifitasnya masih kurang karena wadah dan fasilitas belum memadai secara layak.

1.2.4 Macam Komunitas

Seni merupakan salah satu potensi besar yang dimiliki kota Surakarta sehingga kota Surakarta sering dijuluki kota Seni karena terkenal dengan beragam seni dan budaya yang melahirkan banyak komunitas seni, seperti Indonesias Sketcher Sala, Kolcai (Komunitas Seni Lukis Cat Air Indonesia) Solo, Penahitam, Doodle Art, Street Art Solo dll. Lahirnya komunitas-komunitas seni ini bertujuan sebagai sarana untuk saling berbagi ilmu dan pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam bidang seni yang dimilikinya.

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan yang dapat diangkat dalam perencanaan ini, yaitu antara lain :

1. Bagaimana menentukan lokasi site yang tepat sebagai site terpilih dalam perencanaan *Illustration Art Space* di Surakarta?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah *Illustration Art Space* yang mampu mewadahi aktifitas dan kreatifitas berbagai komunitas seni yang berkaitan dengan ilustrasi di Surakarta dengan pendekatan *Green Architecture*?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Perancangan *Illustration Art Space* di Surakarta adalah Sebuah wadah dalam mengembangkan karya-karya pada seniman untuk dipamerkan kepada masyarakat luas sehingga dapat bersaing dengan kota-kota yang sudah berkembang. Sedangkan tujuannya antara lain sebagai berikut :

1. Menciptakan hasil rancangan suatu *art space* yang dapat mewadahi berbagai kegiatan komunitas seni di Surakarta, baik untuk kegiatan pameran, event, gathering, dll.
2. Menciptakan hasil rancangan suatu *art space* yang mampu menyediakan fasilitas publik bagi para komunitas seni dan dapat meningkatkan daya tarik wisatawan.
3. Merancang sebuah *art space* yang mampu menerapkan prinsip *Green Architecture*.

1.4.2 Sasaran

Sasaran kegiatan adalah merancang sebuah *Art Space* yang mampu mewadahi segala aktifitas/kegiatan dalam mengembangkan kreatifitas seni masyarakat Surakarta serta dapat menciptakan bangunan yang mampu menerapkan konsep *green architecture* di Surakarta.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam penyusunan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini dibatasi oleh beberapa hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan, antara lain sebagai berikut :

1. Pembahasan meliputi teori umum yaitu tentang *art space* yang sesuai dengan disiplin ilmu Arsitektur.
2. Membahas teori pokok yang berkaitan tentang arsitektur hijau (*green architecture*) dan ilustrasi (*illustration*).
3. Gaya atau *style* bangunan, pola tata massa bangunan, tata *landscape*, fasilitas pendukung sebuah *art space* pada umumnya dalam mewadahi aktifitas selain pameran.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini, antara lain sebagai berikut :

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data yang mendukung untuk penyusunan laporan ini, antara lain sebagai berikut :

1. Studi literature, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui referensi dari buku, jurnal, maupun hasil penelitian/laporan tugas akhir yang berkaitan dengan judul yang diambil.
2. Survey lapangan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi / pengamatan langsung ke lapangan bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting, permasalahan di lapangan serta kebutuhan ruang yang diperlukan.

1.6.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis dan mengidentifikasi data-data yang telah diperoleh dengan teori-teori terkait sehingga dapat mencapai tujuan dari hasil kesimpulan sebagai acuan konsep perencanaan.

1.6.3 Perumusan Konsep

Perumusan konsep dapat diperoleh dengan menguraikan permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalah yang kemudian menjadi acuan dalam perencanaan dan perancangan *Illustration Art Space* di Surakarta yang menerapkan konsep arsitektur hijau (*green architecture*).

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penyusunan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul Surakarta *Illustration Art Space* dengan pendekatan *Green Architecture* meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar latar belakang Surakarta *Illustration Art Space* dengan pendekatan *Green Architecture*, Rumusan Permasalahan, Saran dan Tujuan, Lingkup dan Batas Pembahasan serta Metode dan Sistematika Penulisan dalam pembahasan yang digunakan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam perancangan Surakarta *Illustration Art Space* dengan pendekatan *Green Architecture* yang berupa teori tentang galeri/museum, ilustrasi, arsitektur hijau, standard tata ruang pameran, pencahayaan dengan sistem hemat energy.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Menjabarkan tentang tinjauan lokasi, kondisi lokasi perancangan dan mengetahui analisa potensi lokasi. Memberikan gambaran secara jelas tinjauan umum lokasi perencanaan, memberikan data fisik dan non fisik perancangan Surakarta *Illustration Art Space*. Menjabarkan konsep gagasan perancangan museum, jenis bangunan yang akan direncanakan, serta melengkapi peta wilayah lokasi perencanaan dan perancangan Surakarta *Illustration Art Space*.

BAB IV :ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisa pendekatan dan konsep perencanaan dan perancangan Surakarta *Illustration Art Space* dengan pendekatan *Green Architecture*, yaitu pemilihan site, tata ruang, pola hubungan ruang, interior ruang, tampilan bangunan, struktur bangunan, dan utilitas.